

STUDI DESKRIPTIF MOTIVASI INTRINSIK DAN SUMBER PEMICU DALAM BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI JURUSAN IPA DAN JURUSAN IPS SMAN 2 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2005/2006.

Arini Lupitasari
993 124 036.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui distribusi sebaran tingkat motivasi intrinsik siswa kelas XI Jurusan IPA dan IPS; (2) Mengetahui sumber pemicu motivasi intrinsik dominan dan tidak dominan dalam belajar matematika siswa kelas XI Jurusan IPA dan IPS.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode angket. Angket motivasi intrinsik memuat aspek (1) Kedisiplinan siswa dalam meyelesaikan tugas matematika; (2) Menjadikan kegiatan belajar matematika sebagai sarana aktualisasi diri dan merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilannya, (3) Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk menunjang keberhasilan belajar matematika; (4) Mempunyai dan mengemukakan sistem nilai yang sesuai dengan aturan sekolah dan tingkah laku seperti pada point sebelumnya. Sedangkan angket sumber pemicu motivasi intrinsik memuat aspek (1) Visualisasi untuk dimensi mental; (2) Tanggung jawab untuk dimensi spiritual; (3) Kenyamanan untuk dimensi emosional; (4) Gerakan untuk dimensi fisik. Objek penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2005/2006 dengan ukuran populasi 1 adalah 204 siswa Jurusan IPA dan ukuran populasi 2 adalah 20 cicwa Jurusan IPS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Distribusi kategori motivasi intrinsik siswa Jurusan IPA adalah 12% tinggi, 88% sedang, dan 0% rendah. Sedangkan siswa Jurusan IPS adalah 5% tinggi, 75% sedang, dan 20% rendah Hal ini menunjukkan motivasi intrinsik sebagian besar siswa dalam kategori sedang dan perlu ditingkatkan dengan memperhatikan sumber pemicu motivasi intrinsik siswa; (2) Urutan sumber pemicu motivasi intrinsik dari dominan ke tidak dominan untuk siswa Jurusan IPA berdasarkan hasil perhitungan mean dengan skor interval angket 14-56 adalah visualisasi 39,68; tanggung jawab 37,97; gerakan 37,95 dan kenyamanan 36,99. Sedangkan untuk siswa Jurusan IPS adalah visualisasi 37,6; kenyamanan 37,2; gerakan 36,85 dan tanggung jawab 35,65. Hal ini menunjukkan lebih mudah meningkatkan motivasi intrinsik siswa Jurusan IPA dan IPS melalui visualisasi. Sedangkan lebih sulit meningkatkan motivasi intrinsik dan perlu dinyalakan sumber pemicunya untuk siswa Jurusan IPA adalah kenyamanan dan IPS adalah tanggung jawab. Perlu ditingkatkan pembelajaran matematika di kelas secara -visual oleh guru matematika dan mengaitkan matematika dengan pengembangan pelajaran lainnya yang mereka pelajari serta meraaat pelajaran matematika dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci : Motivasi intrinsik sumber pemicu motivasi intrinsik. belajar matematika